

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan :

1. Kebiasaan Menonton Program *Hard News*

Menurut hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa kebiasaan menonton program *hard news* pada siswa SMAN di Kota Bandung cenderung pada kategori sedang. Hal ini terbukti dari intensitas dan frekuensi menonton program *hard news*. Kebutuhan siswa akan informasi ter-*update* menjadi alasan utama untuk menonton program *hard news*. Selain itu diperoleh pula kesimpulan bahwa siswa lebih memilih untuk menonton jenis program *feature* baru kemudian *straight news* atau berita langsung dan terakhir *infotainment*.

2. Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa SMA Negeri di Kota Bandung berada pada kategori sedang. Hal ini terlihat dari aspek *cognitive motive*, *self expression* dan *self-enhancement*. Pada aspek *cognitive motive*, siswa memiliki kecenderungan yang tinggi dalam memperoleh prestasi dan hasil belajar yang baik. Pada aspek *self-expression*, siswa cenderung memiliki keinginan untuk aktualisasi diri ke arah yang positif. Selain itu siswa pun memiliki keinginan untuk berkeaktifitas dan memiliki

imajinasi yang tinggi dalam membuat suatu karya. Sedangkan pada aspek *self-enhancement*, siswa cenderung memiliki dorongan berprestasi yang kuat, rasa optimisme yang besar dan memiliki kepercayaan diri dalam meraih kesuksesan.

3. Hubungan Kebiasaan Menonton Program *Hard News* dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri di Kota Bandung

Terdapat hubungan yang positif antara kebiasaan menonton program *hard news* dengan motivasi belajar siswa SMA Negeri di Kota Bandung. Hal tersebut terbukti dari perhitungan yang dijelaskan pada BAB IV, juga menurut hasil wawancara disebutkan motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kebiasaan siswa dalam menonton acara di televisi salah satunya *hard news*. Dengan menonton program *hard news* dengan muatan isi berita yang informatif juga persuasif dapat menambah semangat siswa dalam belajar dan berprestasi. Dengan bertambahnya wawasan serta pengetahuan siswa tentang keadaan bangsanya, siswa semakin peduli akan lingkungan sekitarnya dan dapat ikut andil berpartisipasi melakukan perbaikan bangsa melalui usahanya dalam belajar dan berprestasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dirumuskan dalam kesimpulan di atas, penulis mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Saran untuk Guru

Berdasarkan hasil penelitian guru diharapkan untuk lebih perhatian dan selalu membimbing siswa agar memanfaatkan waktu istirahat di rumah dengan menonton program *hard news* di rumah di bandingkan menonton program hiburan yang kurang akan makna dan informasi yang *update*. Guru juga seyogyanya agar selalu menghimbau siswa dalam menyeleksi program acara di televisi yang akan mereka lihat. Sebaiknya guru juga memberikan tugas atau PR (Pekerjaan Rumah) dengan menonton program *hard news*, agar siswa semakin termotivasi untuk meng-*upgrade* dirinya dengan informasi terbaru dan hangat.

2. Saran untuk Sekolah

Dapat memotivasi siswa dan guru agar menjadikan televisi sebagai input informasi yang dapat memberikan pengetahuan untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Sekolah juga dapat memberikan arahan kepada guru dan siswa dalam memilih tayangan televisi. Sekolah dapat menjadikan media televisi sebagai media bantu pembelajaran. Sekolah dapat mengembangkan kreatifitas siswa melalui peningkatan pengetahuan melalui televisi. Tingkat kebiasaan menonton program *hard news* harus lebih ditingkatkan. Sekolah harus

memberikan masukan-masukan positif yang dapat membantu proses pembelajaran.

3. Saran untuk Orang tua

Para orang tua dapat membimbing dan mengarahkan anak-anaknya dalam menonton televisi. Memberikan penjelasan dan pendampingan dalam menonton acara-acara yang harus diberikan pengertian. Orang tua juga harus memberikan kesempatan dan batasan waktu kepada anak untuk menonton acara televisi. Di samping itu orang tua juga harus dapat memahami kondisi pergaulan atau perkembangan saat ini, agar anak mengikuti perkembangan positif yang ada. Orang tua diharapkan mampu mengkritisi tayangan-tayangan televisi yang berdampak kurang baik bagi perkembangan anak.

4. Saran untuk Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diharapkan pihak kurikulum dan Teknologi Pendidikan sebagai lembaga struktural pendidikan di lingkungan UPI dapat mengembangkan media televisi sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pihak jurusan dapat membuat program televisi pendidikan yang dapat membantu proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilakukan kerjasama oleh jurusan kurikulum dan teknologi pendidikan dengan sekolah dalam mengembangkan program pembelajaran berbasis media audio visual.

5. Saran untuk insan pertelevisian

Para insan pertelevisian diharapkan dapat terus mengembangkan program *hard news* dengan lebih baik lagi. Komposisi program yang ada harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat umum. Pengelolaan jam tayang juga harus disesuaikan dengan waktu yang tepat. Insan pertelevisian juga harus mengkritisi program-program yang tidak sesuai dengan moralitas bangsa Indonesia, bahkan harus mengubah program-program yang merusak generasi muda Indonesia. Insan pertelevisian juga sebaiknya bekerja sama dengan lembaga pendidikan dalam mengembangkan televisi sebagai media pembelajaran.

6. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti tentang hubungan kebiasaan menonton program *hard news* dengan motivasi belajar siswa, perlu kiranya diadakan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan kebiasaan menonton televisi maupun motivasi belajar siswa, karena ini memiliki kontribusi yang besar bagi perkembangan pendidikan di Indonesia. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pengembangan media televisi sebagai media pembelajaran. Dapat mengembangkan sebuah penelitian model pembelajaran berbasis televisi.